

Diterima Pada
20 Februari 2023

Disetujui Pada
24 Juni 2023

Vol 3, No 1, 2023

Halaman
64-72

E-ISSN :
2808-7798

PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DENGAN LAGU TRADISIONAL BATAK TOBA “ALUSI AU” DI SMA NEGERI 1 LAGUBOTI

Yosep Dermawan Harefa¹, Ketut Sumerjana², Putu Sandra Devindriati Kusuma³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,

Institut Seni Indonesia Denpasar

²Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,

Institut Seni Indonesia Denpasar

yosepharefa23@gmail.com

Abstrak

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Penulis tertarik mengangkat judul ini dikarenakan kurangnya pengetahuan peserta didik dalam bermain musik, selama ini peserta didik mempelajari seni budaya hanya teori tanpa adanya praktek bermain musik. Bagaimana konsep, tahapan pengajaran, capaian dan kontribusi pembelajaran ansambel musik dengan lagu tradisional batak toba “alusi au” di SMA Negeri 1 Laguboti. Tujuan dari pembelajaran yaitu untuk mendeskripsikan konsep, tahapan pengajaran, dan capaian dengan lagu tradisional batak toba “alusi au” di SMA Negeri 1 Laguboti.

Kata Kunci: Lagu Tradisional Batak Toba “Alusi au”, Ansambel Musik, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Pertukaran Pelajar, Magang atau Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penulisan/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Diantara delapan bentuk kegiatan pembelajaran (MBKM) tersebut, penulis memilih kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Asistensi Mengajar Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi

mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain: 1) Memberikan

kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Kegiatan Asistensi Mengajar yang dipilih penulis dilaksanakan di satuan pendidikan SMA Negeri 1 Laguboti yang berlokasi di Jl. Patuan Nagari No.33, Ps. Laguboti, Lagu Boti, Kabupaten Toba, Sumatera Utara, Indonesia. SMA Negeri 1 Laguboti merupakan salah satu sekolah menengah negeri terfavorit di Kabupaten Toba.

Penulis melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di SMA Negeri 1 Laguboti serta sudah bekerja sama dengan mitra yang sudah disahkan melalui Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK) antara pihak Kampus ISI Denpasar dengan Pihak Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Laguboti sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar selama kurang lebih empat bulan. Adapun kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan oleh penulis yaitu Pembelajaran Ansambel Musik Lagu Tradisional Batak Toba "*Alusi au*" Di SMA Negeri 1 Laguboti yang ditujukan untuk peserta didik kelas XI.

Penulis tertarik mengangkat judul ini dikarenakan kurangnya pengetahuan peserta didik dalam bermain musik, selama ini peserta didik mempelajari seni budaya hanya teori tanpa adanya praktek bermain musik. Maka dengan demikian penulis selama melaksanakan Asistensi Mengajar seni budaya tidak hanya teori, tetapi disertakan dengan praktik sehingga timbulnya antusias belajar dari peserta didik untuk bermain ansambel musik. Pentingnya kegiatan Asistensi Mengajar di SMA Negeri

1 Laguboti bagi penulis yaitu bertujuan untuk melatih diri mulai dari memahami sistematisa cara mengajar di kelas, memahami manajemen sekolah, serta berbaur dengan lingkungan dan warga sekolah. Sedangkan bagi mitra, kegiatan Asistensi Mengajar ini diharapkan dapat terbantu serta mendapatkan inovasi baru yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Laguboti.

METODE

1. Identifikasi Sasaran Pembelajaran

Materi yang dibawakan dengan lagu tradisional batak toba "*alusi au*" dikarenakan peserta didik yang memilih lagu dan kesepakatan seluruh siswa, disisi lain genre musik lagu tersebut lebih enak dimainkan secara bersama-sama.

2. Metode Pengajaran

Metode mengajar adalah strategi atau cara yang digunakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di SMA Negeri 1 Laguboti, penulis menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru didalam kelas, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas materi yang disampaikan kepada peserta didik. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar.

Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan refleksi bagi guru adalah tentang efektifitas penggunaan metode ceramah yaitu

mengenai minat dan motivasi peserta didik, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi peserta didik.

Penerapan metode ceramah pada tujuh kelas di SMA Negeri 1 Laguboti yaitu pada saat menyampaikan hal yang bersifat lisan atau langsung contohnya seperti membuka dan menutup materi pelajaran, menjelaskan materi Ansambel Musik secara lisan, menjelaskan contoh dari materi Ansambel Musik, serta memberikan saran, motivasi, dan evaluasi terhadap pembelajaran maupun terhadap peserta didik.

b. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah metode mengajar dengan mengkondisikan peserta didik dalam suatu grup atau kelompok sebagai satu kesatuan dan diberikan tugas untuk dibahas dalam kelompok tersebut. Karena itu guru dituntut untuk mampu menyediakan bahan-bahan pelajaran mampu melibatkan peserta didik bekerjasama dan berkolaborasi dalam kelompok.

Penerapan metode kelompok pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Laguboti yaitu penulis membentuk beberapa kelompok dalam satu kelas dan memberikan tugas yang harus dikerjakan berkelompok contohnya pada materi praktik memainkan Ansambel Musik, penulis membentuk beberapa kelompok musik pada satu kelas, setiap kelompok beranggotakan 5-7 orang, kemudian penulis memberikan tugas praktek memainkan ansambel musik secara bersamadengan alat musik yang berbeda dan langsung dilatih oleh penulis sehingga hasilnya berupa penampilan setiap kelompok yang dinilai oleh penulis.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik

menjawab. Dalam metode tanya jawab terdapat kelemahan dan kelebihan, sehingga seorang guru benar-benar harus memperhatikan kesesuaian materi pelajaran dengan metode yang akan digunakan. Dalam menggunakan metode tanya jawab, ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

Pertama, jenis pertanyaan; kedua, teknik mengajukan pertanyaan; ketiga memperhatikan syarat-syarat penggunaan metode tanya-jawab sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah yang benar; keempat, memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan metode tanya jawab, di antaranya prinsip keserasian, integrasi, kebebasan, dan individual. Prinsip-prinsip ini adalah dasar atau landasan yang bisa dipergunakan dalam metode tanya-jawab.

Penerapan metode tanya jawab di kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti yaitu sama halnya dengan metode diskusi dimana penulis memberikan pertanyaan mengenai materi memainkan ansambel musik. Contohnya seperti penulis menanyakan alat-alat apa saja yang termasuk alat musik harmonnis, melodis dan ritmis kemudian dijawab oleh peserta didik begitu juga sebaliknya sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktik agar peserta didik bisa melihat dan mempraktikkan secara langsung materi yang sedang dipelajari. Metode demonstrasi bisa dikatakan lebih menarik serta membuat peserta didik lebih fokus pada materi pelajaran. Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu.

Penerapan metode demonstrasi di kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti yaitu pada materi

Seni Musik, penulis memainkan beberapa alat musik contohnya rekorder, gitar, pianika, karon dan lain-lain dan diikuti oleh kelompok yang sudah dibagi sebelumnya secara bergantian. Metode ini harus diulang-ulang agar peserta didik benar-benar paham dengan alat musik yang dimainkan setiap orang.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, dan juga merupakan sarana fisik dan komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar penulis menggunakan beberapa media pembelajaran untuk mendukung dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Laguboti sebagai berikut:

a. Media Audio

Media audio merupakan sarana menyampaikan informasi yang lebih komunikatif dan menarik. Penggunaan media audio saat ini banyak peminatnya, karena mampu menyampaikan informasi secara lebih detail dan jelas. Adapun keunggulan dari media audio yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan menggunakan alat media audio, peserta didik mampu mendengar audio sesuai dengan kebutuhan pendengar atau pemakai. Misalnya, pemakaian audio untuk belajar Ansambel Musik yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
- b) Media audio dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- c) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar,

misalnya sambil mendengar siaran, peserta didik dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.

- d) Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas.

Penerapan media audio di Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti yaitu pemutaran musik materi yang sudah diberikan oleh pengajar dari PPT yang dihubungkan dengan speaker sehingga sangat peserta didik fokus mendengarkan serta guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran dikelas.

b. Media Visual

Media Visual ialah dimana suatu media belajar untuk mengenal seluruh alat praga yang dapat dinikmati melalui mata. Kemudian media visual memiliki peran yang begitu penting pada proses pembelajaran, sehingga bisa memperlancar ingatan dan pemahaman. Visual juga bisa menumbuhkan hasrat peserta didik, yang bisa memberikan kaitan pada isi pelajaran dengan kehidupan nyata. Adapun keunggulan dari media visual yaitu sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
- b) Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
- c) Dapat menanamkan konsep yang benar.
- d) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya.
- e) Bisa mengatasi persoalan keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- f) Analisa sangat tajam, bisa membuat orang banyak dapat mengerti maksud dari isi beritanya.

Penerapan media visual di Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti yaitu penggunaan buku pendamping Seni Budaya Kelas XI semester ganjil serta buku paket Seni Budaya Kelas XI. Penggunaan sumber atau buku tersebut dapat menunjang dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat belajar melalui penglihatan mata atau visual sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

c. Media Lainnya

Media lainnya dalam pembelajaran yaitu penggunaan media di dalam kelas seperti laptop, papan tulis, spidol, speaker, penghapus, serta layar proyektor yang berkaitan serta menunjang media-media sebelumnya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pengajaran

Pengajaran dilakukan dalam enam kali pertemuan pada pembelajaran dalam kelas dimulai dari tanggal 18 Oktober sampai dengan 22 November 2022 dengan konsep pengajaran yang tertuang dalam bentuk rancangan RPP.

2. Tahapan Pengajaran

Proses pembelajaran ini meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran meliputi yaitu:

(1) Kegiatan awal pembelajaran Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "Alusi au" dan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan bila dianggap perlu memberikan pretest,

(2) Kegiatan inti, yaitu: kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar,

mempraktikkan memainkan alat musik,

(3) Kegiatan akhir, yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan merangkai semua Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "Alusi

Au" dan pemberian tugas untuk mempelajari kembali. Maier (2002: 103), menyatakan bahwa semua pembelajaran manusia pada hakikatnya mempunyai empat unsur yakni, persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), latihan (*practice*), penampilan hasil (*performance*).

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik untuk belajar, artinya seorang guru belum memberikan materi pelajaran kepada siswanya, sebelum memberikan materi pelajaran guru harus memberikan waktu dan pemahaman untuk siswa mempersiapkan dirinya maupun mentalnya untuk menerima materi pelajaran.

Jadi sebagai guru harus memahami mental serta kondisi fisik siswa untuk bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Guru bersama siswa mempersiapkan alat dan tempat yang bersih agar siswa lebih nyaman belajar dan cepat menangkap materi yang disampaikan.

2. Tahapan Penyampaian

Tahap penyampaian adalah tahapan pemberian materi kepada peserta didik bertujuan untuk membantu siswa dapat materi atau pembelajaran yang baru dengan situasi menarik dan menyenangkan agar materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Dalam Permainan Ansambel Musik Lagu Tradisional Batak Toba "Alusi au", dibagi

menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan 25 awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, masing-masing alokasi waktu 15 menit, 60 menit dan 15 menit. Jadi pembelajaran berlangsung selama 90 menit untuk setiap pertemuan. Masing-masing kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru mengawali pembelajaran seperti mengucapkan salam, doa bersama, absensi kehadiran, menyiapkan media pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

Guru mendemonstrasikan agar membuka alat musik nya masing-masing sebelum melangkah ke materi.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini tahap penyampain materi meliputi elaborasi, kolaborasi dan konfirmasi. Tahap elaborasi adalah tahap pembentukan pengertian dan atau pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas.

Kolaborasi adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa melalui proses pembelajaran dan konformasi adalah penegasan atau pembenaran yang dilakukan oleh guru untuk memberikan konsep yang benar dan melekat kepada peserta didik. Guru menjelaskan cara memainkan alat musik serta mendemonstrasikannya di depan peserta didik.

(c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "Alusi au" guru melakukan beberapa hal, yaitu :

- (1) Guru menanyakan peserta didik memainkan alat musik yang belum paham.

- (2) Guru memevaluasi latihan bermain alat musik.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran.

3. Tahapan Pelatihan Pertemuan Pertama

Tahapan pada pertemuan pertama dengan materi Ansambel musik yaitu melakukan salam doa, dan melakukan pemberian materi secara teori tentang Ansambel Musik dan Video dankemudian pada akhir pembelajaran dilakukan doa kembali dan menutup salam.

Pertemuan Pertama Inti kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu guru memaparkan materi dalam bentuk PPT tentang ansambel musik : dari pengertian ansambel musik, pengertian dari melodis harmonis dan ritmis, contoh alat- alat musik ansambel musik dan menampilkan video tentang ansambel musik. Setelah guru menjelaskan materi siswa diminta mengamati video ansambel musik pada proyektor yang telah guru sajikan, kemudian siswa diminta memberikan kritikan pada video yang dilihatnya.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dengan materi Ansambel Musik yaitu melakukan salam doa, dan melakukan pemberian materi secara teori tentang Ansambel Musik dan kemudian pada akhir pembelajaran dilakukan doa kembali dan menutup salam. Pertemuan Kedua pada inti kegiatan pada pertemuan hari ini yaitu guru melanjutkan pemaparan materi sebelumnya tentang perbedaan ansambel musik sejenis dengan ansambel musik campuran beserta alat musiknya, memaparkan apa saja yang termasuk alat musik ritmis, melodis, dan harmoni dan menampilkan video ansambel musik sejenis dan campuran serta membagi kelompok.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dengan materi memainkan Ansambel Musik yaitu melakukan salam doa, dan melakukan pemberian materi secara praktik tentang Ansambel Musik dan kemudian pada akhir pembelajaran dilakukan doa kembali dan menutup salam.

Pertemuan ketiga kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu guru memberikan contoh memainkan setiap alat musik seperti : gitar, piano, cajon, marakas, rekorder, ukulele, dan lain-lain. Kemudian guru mengajari setiap siswa memainkan alat musik seperti gitar, piano, cajon, marakas, rekorder, ukulele, dan lain-lain.

Guru memberikan contoh memainkan alat musik kepada peserta didik sesuai dengan lagu tersebut dan siswa memperhatikan dan mengamati setiap penjelasan guru sesuai dengan alat yang dimainkan peserta didik. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih diri sesuai dengan alat musik yang dimainkan dan peran guru adalah memantau dan mengajari apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memainkan alat musik yang dimainkan.

Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "*Alusi au*" yaitu melakukan salam doa, dan melakukan pemberian materi secara praktik tentang Ansambel Musik dan kemudian pada akhir pembelajaran dilakukan doa kembali dan menutup salam.

Pada pertemuan keempat Inti kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu guru menjelaskan materi lagu dalam bentuk notasi angka beserta lirik lagu dan struktur permainan ansambel musik seperti INTRO, INTERLUDE dan OUTRO.

Kemudian guru menghimbau agar siswa teliti mengamati setiap penjelasan guru yang telah dijelaskan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi lagu yang sudah disediakan oleh guru seperti : melodi (vocal, rekorder, pianika), chord (gitar, piano, ukulele), ketukan/pukulan (marakas, kajan, tamborin).

Guru menyuruh agar siswa mencatat chord, not angka beserta lirik lagu serta memberikan contoh memainkan alat musik kepada peserta didik sesuai dengan lagu tersebut dan siswa memperhatikan dan mengamati setiap penjelasan guru sesuai dengan alat yang dimainkan peserta didik. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih diri sesuai dengan alat musik yang dimainkan dan peran guru adalah memantau dan mengajari apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memainkan alat musik yang dimainkan.

Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "*Alusi au*" yaitu melakukan salam doa, dan melakukan pemberian materi secara praktik tentang Ansambel Musik dan kemudian pada akhir pembelajaran dilakukan doa kembali dan menutup salam.

Pada pertemuan Kelima Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu semua peserta didik memainkan lagu "*alusi au*" secara bersama-sama dan secara berkelompok dan diulang agar peserta didik hafal dengan alat yang dimainkan.

Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "*Alusi au*" yaitu melakukan salam doa, dan melakukan pemberian

materi secara praktik tentang Ansambel Musik dan kemudian pada akhir pembelajaran dilakukan doa kembali dan menutup salam. Pertemuan Keenam Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu semua peserta didik melanjutkan materi sebelumnya memainkan lagu "alusi au" secara bersama-sama dan secara berkelompok dan peran guru memantau peserta didik apabila ada masalah dalam memainkan lagu.

4. Tahapan penampilan

Tujuan tahap penampilan adalah untuk memastikan bahwa materi pembelajaran tetap melekat dan berhasil diterapkan kepada peserta didik.

Pada tahap ini dapat diketahui sejauh mana kemampuan peserta didik dapat terukur. Tahap penampilan Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Lagu Tradisional Batak Toba "Alusi au" sebagai kegiatan seperti pada proses kegiatan pembelajaran dalam kelas berlangsung.

Proses penilaian guru terhadap peserta didik yakni guru melakukan penilaian dengan uji praktik yaitu menampilkan karya ansambel musik dengan lagu tradisional batak toba yang telah diajarkan secara utuh. Pada tahap penampilan tidak ada penampilan secara khusus dan menampilkan dalam bentuk video saja.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pengajaran, tahapan pengajaran, capaian pembelajaran dan kontribusi yang berpengaruh kepada peserta didik terkhususnya pada pembelajaran ansambel musik dengan lagu tradisional batak toba "alusi au". Adapun proses pembelajaran ansambel musik tradisional batak toba "alusi au" yakni, tahap persiapan (*preparation*) mempersiapkan

bahan pembelajaran yaitu ansambel musik dengan lagu tradisional batak toba "alusi au". tahap penyampaian (*presentation*), metode yang digunakan pada tahap ini yakni metode ceramah, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi, adapun unsur pendukung yaitu musik dari speaker, laptop, hp, proyektor, papan tulis, spidol dan alat musik untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Tahap latihan (*practice*) siswa diajarkan cara bermain alat musik yang bertujuan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik di bidang seni musik. Tahap penampilan (*performance*) memberikan pemantapan dan evaluasi melalui hasil pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami dan mengerti pembelajaran ansambel musik dengan lagu tradisional batak toba "alusi au" yang sudah diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin Zainal, 2012. Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Burham. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djelantik, A. A. M. 1990. Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid 1 Estetika Instrumental. Denpasar. Sekola Tinggi Seni Indonesia (STSI)
- Dimyanti dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iriaji. 2015. Konsep dan Strategi Belajar Seni Budaya. Jakarta: Cakrawala Indonesia.
- Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Moh. Yamin. 2015. Teori dan Metode Pembelajaran. Malang: Wisma Kalimetro. Nadjamuddin

- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sanjaya Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sadirman. 2011.
- YusufSyamsu, dkk. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa